

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan metodologi penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Data yang diperoleh digunakan untuk menyelesaikan, memahami dan mengantisipasi masalah. Secara umum, tujuan penelitian meliputi penemuan, pembuktian, dan pengembangan (Sugiyono, 2013: 2-3). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data mengenai nilai-nilai kearifan lokal dalam Upacara Adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni sebagai Sumber Belajar Sejarah dalam Kurikulum Merdeka.

Menurut Creswell (2016:5), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan juga memahami makna dari banyak orang atau kelompok yang disebabkan dari permasalahan sosial. Penelitian kualitatif bisa digunakan untuk mengkaji kehidupan di masyarakat, perilaku, fenomena, masalah sosial, dan sebagainya. Mukhtar (2013:29) menyebutkan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk menyajikan fakta-fakta valid berdasarkan metode logis dan ilmiah, didukung oleh metodologi dan teori yang kuat sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

Penelitian ini bertujuan mengungkap berbagai informasi melalui deskripsi analisis yang diteliti. Penggunaan metode kualitatif diharapkan dapat memberikan data yang lebih jelas baik mengenai observasi individu maupun kelompok yang

dilakukan peneliti. Melalui metode ini, diharapkan bisa diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk memahami dan menilai sesuatu tentang subjek penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup atau fokus dari penelitian ini adalah pembatasan terhadap masalah yang diteliti untuk memastikan bahwa masalah yang diidentifikasi tidak terlalu luas dan tetap sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Hal ini penting karena kerja lapangan memiliki banyak aspek terkait lokasi, pelaku, dan kegiatan. Oleh karena itu, batasan (prioritas penelitian) perlu ditentukan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini menitikberatkan pada nilai kearifan lokal ritual adat Nyapu Kabuyutan yang dilakukan di situs Lingayoni sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam kurikulum Merdeka.

Fokus pada penelitian ini digunakan untuk memilih data yang diperlukan. Yaitu mencakup:

1. Proses pelaksanaan Upacara Adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni Indihiang
2. Nilai-nilai Kearifan Lokal yang terkandung dalam Upacara Adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni Indihiang
3. Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Upacara Adat Nyapu Kabuyutan sebagai Sumber Belajar Sejarah dalam Kurikulum Merdeka.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Objek pada penelitian ialah isu utama yang perlu diteliti dan dianalisis. Sedangkan subjek penelitian merupakan orang, benda, atau tempat yang akan diamati. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Nilai-nilai Kearifan Lokal

Upacara Adat Nyapu Kabuyutan sebagai Sumber Belajar Sejarah dalam Kurikulum Merdeka, dan subjek penelitiannya adalah Situs Lingga Yoni di kelurahan Sukamaju Kidul, kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya. Untuk memperoleh data mengenai prosesi dalam Upacara Adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni, nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya, dan integrasi nilai-nilai tersebut sebagai sumber belajar sejarah dalam Kurikulum Merdeka, dan dipilih beberapa informan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), aspek yang paling penting dalam sebuah penelitian yaitu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, karena data yang diperoleh merupakan tujuan utama dalam analisis. Oleh sebab itu, peneliti harus cermat dalam memilih teknik pengumpulan data. Penentuan dan pemilihan teknik pengumpulan data adalah salah satu kunci dalam keberhasilan penelitian. Penggunaan teknik tepat, diharapkan peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data yang akurat. Informasi yang diperlukan dapat saling melengkapi dan digunakan oleh peneliti. Berikut adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

3.4.1 Observasi

Observasi ialah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan tindakan analisis secara perlahan dan mendalam pada objek penelitian perlu memahami aktivitas yang sedang dilakukan (Riduwan, 2004:104). Teknik ini digunakan untuk memantau perubahan dalam perkembangan fenomena sosial, sehingga penilaian dapat diubah sesuai dengan temuan. Pengamat dapat

memisahkan informasi yang relevan dari yang tidak digunakan (Margono, 2007:159).

Penelitian ini, menggunakan observasi dengan mengamati dan mencatat secara langsung objek yang diteliti. Teknik observasi langsung ini digunakan untuk memperoleh data. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi di beberapa lokasi seperti Situs Lingga Yoni di Indihiang, Kelurahan Sukamaju Kidul, Sekolah SMAN 2 Kota Tasikmalaya dan rumah informan. Dari hasil observasi lapangan ini, peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada juru pelihara Situs Lingga Yoni dan guru di SMAN 2 Kota Tasikmalaya. Tujuan dalam mewawancarai secara langsung supaya mendapatkan data dan informasi lebih akurat langsung dari sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Moleong (2010:186), wawancara merupakan pembicaraan pada suatu tujuan yang bersifat spesifik. Pada metode ini, peneliti dan perespon berkomunikasi secara langsung guna memperoleh literatur relevan yang mendukung tujuan penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, di mana pewawancara hanya menanyakan pertanyaan yang dianggap tepat kepada narasumber. Langkah-langkah wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang pertanyaan menjadi bahan pembicaraan terhadap informan.
2. Menyusun pedoman wawancara dari beberapa pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.
3. Memilih beberapa informan yang akan dijadikan narasumber diantaranya yaitu, Juru Pelihara dan Guru SMAN 2 Kota Tasikmalaya.
4. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan saat wawancara seperti alat perekam suara dan kamera untuk dokumentasi.
5. Membuka alur wawancara dengan informan dan memulai percakapan.
6. Mendengarkan informasi yang diberikan selama wawancara.
7. Mengambil kesimpulan dari wawancara dan mengakhirinya.
8. Menuliskan informasi yang disampaikan informan ke dalam laporan penelitian.
9. Menganalisis hasil wawancara yang telah diperoleh.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201), dokumentasi berasal dari kata "dokumen" atau memiliki arti suatu dokumen tertulis seperti buku, peraturan, catatan pribadi, dokumen foto dan sejenisnya. Dalam penelitian, dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan informasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperkaya data serta informasi yang telah didapatkan. Dalam dokumentasi tersebut melibatkan proses mengumpulkan data penguat yang berupa catatan atau foto yang diperlukan dalam penelitian.

Dokumentasi pendukung dalam penelitian ini meliputi video, dan foto dokumentasi pelaksanaan upacara adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni Indihiang pada tahun 2021 dan 2023.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2014:10), analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelahnya dalam periode waktu tertentu. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, di mana peneliti menggunakan perspektif subjek sebagai alat analisis utama. Analisis data memberikan peneliti kemampuan untuk menemukan dan mengatur informasi dari hasil observasi dan sumber lain secara sistematis, memungkinkan mereka untuk lebih memahami tujuan penelitian dan mengkomunikasikan temuannya kepada peneliti lain. Untuk memperdalam pengetahuan, analisis harus dilanjutkan dengan mengkaji pandangan, gagasan, pendapat, dan penjelasan dari kelompok yang dianggap mempengaruhi masalah penelitian. Dalam analisis data kualitatif, pemrosesan dilakukan dengan interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman meliputi:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang fokus pada upaya untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat dalam catatan lapangan. Terdapat beberapa langkah penting dalam reduksi data, yaitu melakukan analisis mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, mengelompokkan data berdasarkan kategori atau tema tertentu, serta mengarahkan perhatian pada informasi yang relevan. Selain itu, proses ini juga melibatkan penghapusan

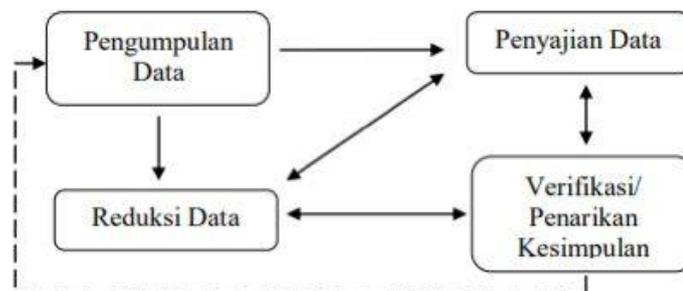
informasi yang dianggap tidak diperlukan atau tidak relevan dengan fokus penelitian, serta mengorganisasikan data secara sistematis. Semua langkah ini dilakukan dengan tujuan akhir untuk dapat menarik kesimpulan yang jelas dan bermakna dari data yang telah diolah.

3.5.2 Penyajian Data

Miles & Huberman menyarankan bahwa penyajian data harus berupa kumpulan data yang terstruktur dengan baik, yang memfasilitasi proses deduksi dan pengambilan keputusan. Mereka berpendapat bahwa menggunakan berbagai matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah langkah awal yang penting menuju analisis kualitatif yang valid. Semua alat ini dirancang untuk menyajikan informasi secara rapi, menarik, dan mudah diakses. Penyajian data membantu dalam peneliti memahami situasi atau kejadian lalu menentukan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini, penyajian data mengumpulkan informasi tentang aspek Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam upacara Adat Nyapu Kabuyutan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang krusial dalam analisis adalah menarik kesimpulan dan melakukan validasi. Sejak awal proses setelah mengumpulkan data, seorang analis kualitatif mulai mencari makna dari berbagai objek, mencatat pola penjelasan, hubungan sebab-akibat, dan pertimbangan lainnya. Kesimpulan akhir mungkin baru terbentuk setelah proses pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, metode pencarian yang digunakan, dan keterampilan peneliti.



Gambar 3.2 Alur Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (1992, 22).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Agar tujuan suatu penelitian bisa tercapai, terdapat beberapa langkah yang harus di lakukan oleh seorang peneliti diantaranya:

3.6.1 Memilih Permasalahan

Dalam langkah ini peneliti mengenali permasalahan yang akan diteliti yaitu Nilai-nilai Kearifan Lokal Upacara Adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni Indihiang Sebagai Sumber Belajar Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka. Penulis diharapkan memahami topik yang dipilih agar tidak menghadapi kesulitan dalam penyusunan laporan.

3.6.2 Studi Pendahuluan dan Observasi

Pada tahap ini, penulis melakukan penelusuran untuk memahami situasi dan kondisi daerah penelitian di Kampung Nangkerok, Kelurahan Sukamaju Kidul, Kecamatan Indihiang, mencakup aspek sosial, fisik, dan lingkungan alam.

3.6.3 Merumuskan masalah

Pada tahap ini, pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai pembahasan objek dan batasan-batasan penelitian merumuskan nilai-nilai kearifan lokal upacara

adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni Indihiang sebagai sumber belajar sejarah dalam Kurikulum Merdeka.

3.6.4 Melakukan Pendekatan

Peneliti menentukan sumber dengan bapak Agus Wirabudiman, Ibu Henli Yeni, Bapak Ruslana sebagai juru pelihara Situs Lingga Yoni Indihiang dan Bapak Ray Agung Maulana sebagai Guru SMAN 2 Kota Tasikmalaya yang dianggap mengetahui dan memahami masalah penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

3.6.5 Melakukan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tambahan yang membantu peneliti memahami lebih dalam masalah yang diteliti, dengan mengunjungi Guru SMAN 2 Kota Tasikmalaya, juru pelihara situs Lingga Yoni, dan juru pelihara upacara adat.

3.6.6 Mengumpulkan Sumber

Penelitian ini menggunakan narasumber dengan bapak Agus Wirabudiman, Ibu Henli Yeni, Bapak Ruslana sebagai juru pelihara Situs Lingga Yoni Indihiang dan Bapak Ray Agung Maulana sebagai Guru SMAN 2 Kota Tasikmalaya dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

3.6.7 Analisis Data

Tahap ini data dikumpulkan melalui beberapa proses yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Setelah peneliti mengumpulkan data atau sumber informasi, langkah berikutnya adalah melakukan reduksi data, yaitu memilih dan memilah data yang relevan dengan kebutuhan. Selanjutnya, data yang

	c. Ujian Seminar Proposal									
	d. Revisi Proposal									
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian									
	a. Pengumpulan Data/Sumber yang Diperlukan									
	b. Pengelolaan Data									
	c. Menganalisis Data									
3.	Ujian Sidang Skripsi									

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian mengenai objek upacara adat Nyapu Kabuyutan dilaksanakan di Kampung Nangerok, Kelurahan Sukamaju Kidul, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.